

Level Kinerja

Komponen Perencanaan dan Kinerja Jabatan
Tujuan OPD
Indikator Kinerja Utama
Kinerja Jabatan

Kinerja Strategis

Sasaran Strategis OPD
Indikator Kinerja Utama
Kinerja Jabatan

Sasaran Program
Indikator Kinerja
Kinerja Jabatan
Nama Program

Kinerja Taktikal

Sasaran Kegiatan
Indikator Kinerja
Kinerja Jabatan
Nama Kegiatan

Sasaran Sub Kegiatan
Indikator Kinerja
Kinerja Jabatan
Nama Sub Kegiatan

Kinerja Operasional

Sasaran Kinerja
Indikator Kinerja
Kinerja Jabatan

Terciptanya iklim usaha yang kondusif
IK. Persentase peningkatan jumlah investor
Kepala Bidang Perencanaan, Pengembangan Ilmu dan Promosi Penanaman Modal
Program Pengembangan Ilmu Penanaman Modal

Meningkatnya kegiatan promosi penanaman modal
IK. Persentase pelaku usaha baru yang memiliki perizinan
Kepala Bidang Perencanaan, Pengembangan Ilmu dan Promosi Penanaman Modal
Program Promosi Penanaman Modal

Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan yang berlaku
IK. Persentase pelaku usaha yang mematuhi peraturan pelaksanaan peraturan modal
Kepala Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Informasi Penanaman Modal
Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal

Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat
IK. Nilai indeks kepuasan masyarakat
IK. Persentase citi dan non citi yang dirolakan tepat waktu
IK. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti tepat waktu
Sekretaris Dinas
Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan
Kepala Bidang Pengaduan, Kebijakan, dan Pelaporan Layanan
Program Penunjang Ususan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
Program Pelayanan Penanaman Modal

Tersedianya informasi penanaman modal
IK. Persentase ketersediaan informasi yang valid
Kepala Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Informasi Penanaman Modal
Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

Tersedianya akses kemudahan berusaha bagi pelaku usaha
IK. Persentase pelaku usaha yang mendapatkan kepastian hukum dalam penanaman modal
Kepala Bidang Perencanaan, Pengembangan Ilmu dan Promosi Penanaman Modal
Kegiatan Penetapan Pemberian Fasilitas Insentif di Bidang Penanaman Modal yang Menjadi Keunggulan Daerah Kabupaten/Kota

Meningkatnya pematangan potensi investasi
IK. Persentase potensi pengembangan penanaman modal yang dipetakan
Kepala Bidang Perencanaan, Pengembangan Ilmu dan Promosi Penanaman Modal
Kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota

Meningkatnya media promosi
IK. Cakupan media promosi
Kepala Bidang Perencanaan, Pengembangan Ilmu dan Promosi Penanaman Modal
Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Keunggulan Daerah Kabupaten/Kota

Meningkatnya pengendalian pelaksanaan kegiatan penanaman modal bagi pelaku usaha
IK. Cakupan penanaman modal yang memiliki NPM
Kepala Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Informasi Penanaman Modal
Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Keunggulan Daerah Kabupaten/Kota

Pelayanan perizinan dan non perizinan dilaksanakan dengan cepat/terintegrasi
IK. Persentase layanan kepada masyarakat
Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan
Kegiatan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu di Bidang Penanaman Modal yang menjadi Keunggulan Daerah Kabupaten Kota

Menurunnya pengaduan masyarakat yang berulang
IK. Persentase pengaduan yang diturunkan ke bidang terkait
Kepala Bidang Pengaduan, Kebijakan, dan Pelaporan Layanan
Kegiatan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu di Bidang Penanaman Modal yang menjadi Keunggulan Daerah Kabupaten Kota

Optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana
IK. Persentase sarana prasarana yang dapat dimanfaatkan
Sekretaris Dinas
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Ususan Pemerintahan Daerah

Meningkatnya kompetensi SDM
IK. Persentase pegawai yang memiliki kompetensi sesuai dengan tupoksinya
Sekretaris Dinas
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Tersedianya data penanaman modal yang up to date
IK. Persentase data yang terupdate
Kepala Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Informasi Penanaman Modal
Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Gowa

Terlaksananya koordinasi dalam pengelolaan data penanaman modal
IK. Persentase data yang sinkron dengan SKPD teknis
Kepala Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Informasi Penanaman Modal
Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Gowa

Tersedianya kebijakan daerah dalam pemberian fasilitas/insentif dan kemudahan penanaman modal
IK. Jumlah peraturan daerah/provinsi dalam pemberian fasilitas/insentif dan kemudahan penanaman modal
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Sub Kegiatan Fasilitas Kebijakan Daerah Mengenal Pemberian Fasilitas/insentif dan Kemudahan Penanaman Modal

Terlaksananya kemitraan antara usaha besar (PMA/PMN) dengan UMKM di daerah
IK. Jumlah kesepakatan kemitraan antara Usaha Besar (PMA/PMN) dengan UMKM di daerah
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Sub Kegiatan Fasilitas Kemitraan yang dilakukn oleh Pemerintah Kabupaten/Kota

Tersedianya peta potensi dan peluang investasi
IK. Jumlah dokumen peta potensi investasi
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Sub Kegiatan Penyusunan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota

Terusunnya Peraturan Daerah Rencana Umum Penanaman Modal Daerah
IK. Jumlah peraturan daerah Rencana Umum Penanaman Modal Daerah
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota

Terlaksananya kegiatan pameran penanaman modal
IK. Jumlah dokumen hasil kegiatan promosi penanaman modal
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Sub Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota

Tersedianya pedoman strategi promosi penanaman modal yang menjadi keunggulan kabupaten
IK. Jumlah dokumen strategi promosi penanaman modal
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Sub Kegiatan Penyusunan Strategi Promosi Penanaman Modal Keunggulan Kabupaten/Kota

Terlaksananya monitoring dan evaluasi kepatuhan pelaku usaha
IK. Jumlah kegiatan usaha dari pelaku usaha yang telah diawasi dan diberikan data, profil dan informasi kegiatan usaha dan pelaku dilakukan inspeksi lapangan, serta dilakukan evaluasi pentaan kepatuhan pelaksanaan perizinan berusaha
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Sub Kegiatan Pengawasan Penanaman Modal

Terlaksananya penyelesaian permasalahan dan hambatan yang dihadapi pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatan usahanya
IK. Jumlah penyelesaian permasalahan dan hambatan yang dihadapi pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatan usahanya
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Sub Kegiatan Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi Pelaku Usaha dalam Merealiskan Kegiatan Usahanya

Terlaksananya bimbingan teknis / sosialisasi implementasi perizinan
IK. Jumlah pelaku usaha yang mengikuti bimbingan teknis/sosialisasi implementasi perizinan berusaha berbasis risiko dan terintegrasi secara elektronik
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Sub Kegiatan Bimbingan Teknis kepada Pelaku Usaha

Tersedianya pelayanan perizinan berusaha melalui sistem perizinan berusaha berbasis risiko terintegrasi secara elektronik
IK. Jumlah pelaku usaha yang mendapatkan pelayanan perizinan berusaha melalui sistem perizinan berusaha berbasis risiko terintegrasi secara elektronik
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik

Tersedianya dan terkelolanya layanan konsultasi terhadap perizinan berusaha melalui sistem perizinan berusaha berbasis risiko terintegrasi secara elektronik
IK. Jumlah pelaku usaha yang memperoleh layanan konsultasi perizinan berusaha melalui sistem perizinan berusaha berbasis risiko terintegrasi secara elektronik
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Sub Kegiatan Penyediaan dan Pengelolaan Layanan Konsultasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

Terlaksananya tindak lanjut hasil movev laporan pengaduan
IK. Jumlah hasil movev laporan pengaduan yang ditindaklanjuti
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Sub Kegiatan Penyediaan dan Pengelolaan Layanan Konsultasi Perizinan Berusaha berbasis risiko

Tersedianya sarana prasarana pelayanan yang dibutuhkan
IK. Jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan
Kabubag Umum dan Kepegawaian
Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Terpeliharanya sarana prasarana pelayanan
IK. Jumlah sarana prasarana yang berfungsi dengan baik
Kabubag Umum dan Kepegawaian
Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
IK. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan
Kabubag Umum dan Kepegawaian
Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Tersedianya data perizinan berbasis sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik yang diolah, dikaji dan dimanfaatkan
IK. Jumlah data perizinan berbasis sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik yang diolah, dikaji dan dimanfaatkan
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Sub Kegiatan Pengelolaan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik

Tersedianya format data yang telah diolah
IK. Jumlah data yang telah diolah
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Sub Kegiatan Pengelolaan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik

Tersedianya bahan penyusunan kebijakan daerah
IK. Jumlah bahan penyusunan kebijakan daerah
Pelaksana

Tersedianya data pelaku usaha calon penerima manfaat
IK. Jumlah pelaku usaha calon penerima manfaat
Pelaksana

Terlaksananya koordinasi pematangan potensi dan peluang investasi
IK. Jumlah laporan koordinasi
Pelaksana

Tersedianya bahan penyusunan perda
IK. Jumlah bahan penyusunan perda
Pelaksana

Tersedianya data publikasi
IK. Jumlah bahan promosi untuk publikasi
Pelaksana

Tersedianya data valid kegiatan usaha yang akan diawasi
IK. Jumlah kegiatan usaha yang akan diawasi
Pelaksana

Tersedianya data valid pelaku usaha yang memiliki permasalahan
IK. Jumlah pelaku usaha yang memiliki permasalahan
Pelaksana

Tersedianya data valid pelaku usaha yang akan dibina
IK. Jumlah pelaku usaha yang akan dibina
Pelaksana

Terluputnya data pemohon perizinan
IK. Jumlah pemohon perizinan
Pelaksana

Terluputnya data pelaku usaha yang melakukan konsultasi
IK. Jumlah laporan kebutuhan pengembangan kompetensi SDM
Pelaksana

Tersedianya dokumen laporan pengaduan
IK. Jumlah laporan pengaduan
Pelaksana

Tersedianya rencana kebutuhan sarana prasarana pegawai
IK. Jumlah RKSMD
Pelaksana

Tersedianya data sarana prasarana yang membutuhkan pemeliharaan
IK. Jumlah laporan rencana pemeliharaan barang
Pelaksana

Terluputnya data dari sistem perizinan
IK. Jumlah data yang terluput
Pelaksana

Tersedianya data mentah dari sistem perizinan
IK. Jumlah data mentah
Pelaksana

Terlaksananya koordinasi dan konsultasi penyusunan kebijakan daerah
IK. Jumlah laporan koordinasi dan konsultasi penyusunan kebijakan daerah
Pelaksana

Terlaksananya koordinasi dengan SKPD terkait
IK. Jumlah laporan koordinasi
Pelaksana

Tersedianya data pematangan potensi dan peluang investasi
IK. Jumlah laporan koordinasi dan konsultasi penyusunan perda
Pelaksana

Terlaksananya koordinasi dan konsultasi penyusunan perda
IK. Jumlah laporan koordinasi dan konsultasi penyusunan perda
Pelaksana

Terusunnya jadwal keikutsertaan kegiatan pameran
IK. Jumlah rencana keikutsertaan kegiatan pameran
Pelaksana

Tersedianya media publikasi
IK. Jumlah media publikasi promosi
Pelaksana